



ANALISIS SWOT DALAM MENENTUKAN STRATEGI PT PHINTRACO SEKURITAS UNTUK MENINGKATKAN INVESTOR SAHAM SYARIAH DI KOTA MARTAPURA

Muhammad Hulaifi, Muhammad Yulian Ma'mun*, Khairatun Hisan*

IAI Darussalam Martapura, Kalimantan Selatan, Indonesia

muhammadhulaifi@gmail.com, muhammadyulianmamun@gmail.com, khairatunhisan@gmail.com

Abstrak

Strategi menjadi kunci yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Perusahaan sekuritas yang memiliki kantor cabang PT Phintraco Sekuritas, yang tentunya memiliki strategi tersendiri dalam menarik investor di Kalimantan Selatan. Yang mana investasi saham masih tergolong awam bagi sebagian masyarakat Indonesia, khususnya Kota Martapura yang kental akan nuansa keIslamannya. Jadi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan kendala melalui analisis SWOT yang dilakukan PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan jumlah investor di kota Martapura. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Phintraco Sekuritas Cabang Banjarmasin berdasarkan hasil analisis SWOT. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pt Phintraco Sekuritas Untuk Meningkatkan Investor Saham Syariah Di Kota Martapura, perusahaan PT Phintraco Sekuritas membantu Bursa Efek Indonesia dalam sosialisasi edukasi tentang pasar modal dan investasi saham, serta menjalankan program Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Kelas Investor Saham (KIS). PT Phintraco Sekuritas juga ikut berpartisipasi dalam kerjasama mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di beberapa perguruan tinggi di Kalimantan Selatan. Dampak strategi yang diterapkan berhasil meningkatkan pengetahuan dan menarik investor masyarakat kota Martapura. Sedangkan kendala utama dalam meningkatkan investor yaitu kurangnya pengetahuan mengenai pasar modal dan investasi saham, adanya stigma negatif yang mengatakan bahwa saham itu riba, haram serta takut berinvestasi saham karena saham itu berisiko.

Kata Kunci: Investor, Phintraco Sekuritas, Strategi, SWOT

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang sedang aktif melaksanakan pembangunan, dalam melaksanakan pembangunan sudah barang tentu membutuhkan dana yang cukup besar. Melihat potensi perkembangannya, pemerintah Indonesia bertekad akan mengurangi peranan bantuan luar negeri sebagai sumber pembiayaan pembangunan. Bursa efek merupakan salah satu sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah (Naimah, Utama 2006). Bursa efek adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar, dengan berbagai perangkat aturan yang ditetapkan oleh bursa efek. Bursa efek menjadi pihak penyelenggara dan memberikan sarana dalam mempertemukan yang membutuhkan modal dengan pihak yang memiliki uang dengan tujuan investasi. Efek yang diperdagangkan di bursa efek berupa saham, obligasi, reksadana dan instrumen derivatif. Perdagangan efek dilaksanakan di bursa efek, sedangkan penyelesaian transaksi berupa pembayaran uang dan penyerahan efek dilaksanakan di Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Setiap anggota bursa wajib menjadi anggota kliring agar penyelesaian transaksi mudah dilaksanakan. (Hartono, 2010)

Berbeda zaman tentu berbeda pula cara dalam transaksi saham, pesatnya perkembangan teknologi membuat transaksi saham menjadi berbeda. Bukti kepemilikan saham yang dahulu cuma berupa lembaran-lembaran kertas, sekarang Investor tidak lagi menerima saham secara fisik,

melainkan menerima rekening koran setiap bulannya yang merupakan bukti kepemilikan. Pada rekening koran itu tertera semua transaksi jual dan beli saham selama bulan yang bersangkutan. Semua saham disimpan di KSEI sebagai *central custodian*. Budaya berinvestasi sampai saat ini masih merupakan budaya bagi kalangan masyarakat kota besar di Indonesia. Sebagian besar masyarakat perkotaan sudah sangat paham arti pentingnya investasi. (Pajar, 2017)

Perusahaan sekuritas yang memiliki kantor cabang pertama di Kota Martapura ialah *PT Phintraco Sekuritas*, yang tentunya memiliki strategi tersendiri dalam menarik investor di Kalimantan Selatan yang mana investasi saham syariah masih tergolong awam bagi sebagian masyarakat Indonesia, khususnya Kota Martapura yang kental akan nuansa keislamannya.

Saham syariah adalah salah satu produk dari saham konvensional yang memiliki karakteristik khusus yang berupa kontrol yang sangat ketat dalam hal kehalalan ruang dan lingkup jenis usahanya. Saham syariah akan digolongkan dalam *Jakarta Islamic Index* yang mana index ini dirilis oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan dari index harga saham gabungan (IHSG). Strategi menjadi kunci yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam mewujudkan keinginan perusahaan. Meningkatkan nasabah saham Syariah maupun investor pada Bursa Efek Indonesia. Semakin baik strategi yang dilakukan sebuah perusahaan maka semakin besar target yang diharapkan oleh perusahaan.

Proses manajemen strategi diperlukan pernyataan yang terkait dengan penetapan visi, misi, dan tujuan sebagai jawaban terhadap pencanangan strategi yang telah disusun menurut tingkatannya (korporat, bisnis, dan fungsional) yang didasarkan pada muatan, konsistensi, dan keterpaduan dari kerangka kerja proses pengambilan keputusan untuk jangka Panjang. (Yam, 2020)

Era digital semakin tinggi dunia investasi semakin tinggi peminatnya akan tetapi di masyarakat sendiri khususnya kota Martapura untuk investasi instrumen saham masih sedikit. Pentingnya investasi dimulai dari muda dalam membangun karir kedepannya saham syariah. Salah satu cara *PT Phintraco Sekuritas* dalam meningkatkan jumlah investor yaitu dengan bekerja sama dalam mendirikan Galeri Investasi. Galeri Investasi adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada akademisi, yang berkonsep *3 in 1* yang merupakan kerjasama antara Bursa Efek Indonesia, Perguruan tinggi dan Perusahaan Sekuritas. (Mulyana dkk, 2017) Salah satu Galeri Investasi yang dimiliki berada di Institut Agama Islam Darussalam Martapura.

Perusahaan sekuritas tentunya memiliki seperti apa strategi yang harus diimplementasikan dalam menarik investor sehingga investor tersebut tertarik pada salah satu produknya yang terdapat di bursa efek dan juga aktif melakukan perdagangan transaksi saham, dalam menentukan strategi tentunya perlu dilakukan analisis awasebelum sebuah organisasi melaksanakan strategi tersebut salah satu analisis yang sering digunakan adalah SWOT yaitu kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*) namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). (Sulistiani, 2014)

Strategi yang dilakukan oleh *PT Phintraco Sekuritas* tentunya juga mengalami hambatan-hambatan yang ditemukan, sehingga perusahaan sekuritas juga harus memiliki solusi, akan hambatan dalam meningkatkan investor.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan yang telah diuraikan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala

apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Ibrahim, 2014).

Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan secara lugas dan terperinci mengenai Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pt Phintraco Sekuritas Untuk Meningkatkan Investor Saham Syariah Di Kota Martapura. Sehingga data yang didapat murni dari responden langsung, agar tidak ada kemungkinan data yang didapat palsu atau rekayasa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berisi pemaparan berupa narasi atau kata-kata yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dilapangan melalui wawancara, pengamatan sendiri, maupun dari dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (field research) yang mana dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung dan melihat sendiri keadaan yang terjadi di lapangan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data (Sugiyono, 2008)

Objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah strategi *PT Phintraco* Sekuritas kantor cabang Provinsi Kalimantan Selatan dalam meningkatkan investor di Kota Martapura. Sedangkan subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi subyek penelitian antara lain, Branch Manager *PT Phintraco* Sekuritas kantor cabang Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Subjek penelitian pertama *PT Phintraco* Sekuritas, dalam hal ini yang terkait strategi yang digunakan dalam meningkatkan jumlah investor serta kendala yang dihadapi. Sedangkan Bursa Efek Indonesia, Galeri Saham di IAI Darussalam dan Investor sebagai informan adalah orang yang memiliki keterkaitan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Waktu penelitian tentang strategi *PT Phintraco* Sekuritas dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dari bulan Januari 2021 – Februari 2022 setelah surat ijin penelitian dikeluarkan. Penelitian yang dilakukan dalam jangka waktu ini dipergunakan peneliti untuk menggali informasi dan mengumpulkan data yang diperlukan dari para subjek yang berada di lokasi penelitian disajikan dalam sebuah skripsi, yang kemudian dilanjutkan dengan proses pembimbingan. Penelitian ini dilakukan di Kantor Cabang *PT Phintraco* Sekuritas dan kantor cabang Bursa Efek Indonesia di Jalan A. Yani KM. 5, Pemurus Baru, Kec. Banjarmasin Selatan., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70122.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Djaelani, 2017). Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

PT Phintraco Sekuritas pada mulanya didirikan pada tahun 1999 dengan nama PT Aneka Arthanusa Sekurindo sebagai perusahaan perantara pedagang Efek. Kemudian PT Aneka Arthanusa Sekurindo berganti nama menjadi *PT PHINTRACO SECURITIES* pada tanggal 1 September 2008 dan pada tahun 2016 telah berganti nama kembali menjadi *PT PHINTRACO SEKURITAS*. Ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan sekuritas meliputi perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi atau penasihat investasi. Sampai saat ini, Phintraco Securities hanya memiliki izin perantara perdagangan efek (pialang saham), yang diperoleh pada tanggal 05 Desember 2000.

Phintraco Sekuritas adalah Perusahaan Sekuritas, Anggota Bursa Efek Indonesia, yang menyediakan layanan jasa Broker-Dealer. Phintraco Sekuritas merupakan salah satu Perusahaan Sekuritas yang memiliki jaringan yang luas di Indonesia dengan Kantor Cabang dan Galeri Investasi

tersebar dari Aceh hingga Papua. Saat ini Phintraco Sekuritas telah bekerja sama dengan 101 perguruan tinggi di Indonesia, tersebar dari Aceh hingga Papua serta melayani lebih dari 28000 investor.

PT Phintraco Sekuritas sudah bekerjasama dengan BEI dan perguruan tinggi di Kalimantan Selatan, Institut Agama Islam Darussalam Kota Martapura, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dan Politeknik Tanah Laut untuk mendirikan Galeri Investasi maupun Galeri Investasi Syariah. Pendirian GI memudahkan mahasiswa untuk menjadi investor di pasar modal. *PT Phintraco Sekuritas* menyediakan layanan jasa transaksi saham secara online melalui Profits Online Trading.

Visi : Menjadi salah satu penyedia jasa investasi terbaik bagi masyarakat.

Misi : Turut serta dalam pengembangan Pasar Modal Indonesia, dengan memberikan pendidikan dan pelayanan investasi secara profesional bagi masyarakat Indonesia, terutama investor individu.

1. Budaya.

Menjadi profesional yang mampu memberikan layanan terbaik bagi Nasabah di Perusahaan. Memiliki kehendak, kemauan dan komitmen untuk memberikan yang terbaik bagi Perusahaan dan bagi Nasabah.

2. Produk

Phintraco Profits anywhere: Aplikasi Profits Anywhere merupakan sebuah aplikasi yang membantu Investor Saham baik itu Konvensional maupun Syariah dalam membeli dan menjual sahamnya di pasar modal Indonesia.

3. Phintraco profits Syariah

Profits Syariah berdasarkan fatwa No. 80/DSN-MUI/III 2011 yang tentunya transaksi saham berdasarkan prinsip syariah. Saham yang diperdagangkan di Profits Syariah hanya yang masuk dalam daftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dimana Rekening Dana Nasabahnya juga syariah.

Tabungan saham Profits (taspro) dari Phintraco Sekuritas dengan kemudahan yang fleksibel dan berhadiah. Lakukan investasi saham sendiri secara rutin melalui Aplikasi Profits dan berpeluang mendapat hadiah dari Kompetisi Nabung dan Poin Undian.

4. Management

PT Phintraco Sekuritas memiliki petinggi-petinggi yang ada di *PT Phintraco Sekuritas* baik itu komisaris maupun direksi. Berikut nama-nama komisaris dan direksi petinggi di *PT Phintraco Sekuritas* yang penulis buat dalam bentuk tabel di bawah ini.

Table.1. Dewan Komisaris dan Direksi *PT Phintraco Sekuritas*

NAMA	JABATAN
Josephine Lioe	<i>Commissioner</i>
Budi Kartika	<i>Commissioner</i>
Jeffrey Hendrik	<i>President Director</i>
Sriwati Widjaja	<i>Director</i>

Sumber : www.Phintracosecurities.com

5. Branch Manager

Salah satu tugas branch manager pada perusahaan sekuritas adalah menjadi seorang broker. Broker atau pialang saham adalah seseorang atau firma yang menjadi perantara bagi investor dalam bertransaksi atau melakukan jual beli saham di pasar modal. Pialang saham ini biasanya

bekerja pada sebuah perusahaan yang menjalankan aktivitas usaha jual beli saham dan bekerja sesuai dengan etika bursa.

Tugas broker atau pialang saham adalah melakukan transaksi jual beli saham antara klien dengan pembeli saham. Selain itu, tugas dari branch manager yaitu memberikan rekomendasi saham kepada investor yang menjadi kliennya untuk membeli maupun menjual saham. Rekomendasi tersebut berdasarkan berbagai macam analisa, seperti analisa ekonomi, analisa pasar, aktivitas pasar, reputasi perusahaan pemilik saham, berbagai rekomendasi daftar investasi dan informasi penting lainnya yang berkaitan dengan saham di pasar atau bursa efek. Di samping itu, tidak sedikit branch manager yang juga merangkap sebagai marketing yang mencari investor yang mau mempercayakan pengelolaan dana atau berinvestasi di bursa saham/pasar modal. Untuk menjadi seorang broker atau pialang di pasar saham tidaklah mudah. Karena untuk menjadi broker saham atau pialang saham harus lulus ujian WPPE (Wakil Perantara Pedagang Efek). Bahkan jika ingin mendapat nilai plus, seorang broker saham atau pialang saham mesti memiliki gelar *CFA (Chartered Financial Analyst)*. Sedangkan tugas admin di *PT Phintraco Sekuritas* tugas umumnya yaitu di bidang administrasi dan customer service. akan tetapi jika branch manager/brokernya berhalangan, admin terkadang menggantikan tugasnya *branch manager*, tetapi bukanlah pekerjaan inti.

Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pt Phintraco Sekuritas Untuk Meningkatkan Investor Saham Syariah Di Kota Martapura

1. Perumusan Strategi

Perumusan strategi yaitu meliputi kegiatan untuk mengembangkan visi dan misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi, serta memilih strategi tertentu untuk digunakan.

Dalam Penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap pihak sekuritas yaitu *PT Phintraco Sekuritas* untuk mengetahui bagaimana proses analisis yang dilakukan berdasarkan analisis SWOT terkait strategi untuk meningkatkan Investor Saham Syariah di Kota Martapura.

2. Kekuatan dan Kelemahan

Kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Phintraco sekuritas, dalam wawancaranya Fathuraji selaku *Branch Representative* menjelaskan keunggulan dalam bertransaksi saham khususnya saham Syariah di sekuritas Phintraco adalah dalam hal pendaftaran bisa dilakukan secara online tanpa harus mendatangi kantor OJK, atau mengisi formulir, aplikasi yang akan digunakan investor saham Syariah juga memiliki fitur yang *friendly, friendly* yang dimaksud adalah fitur untuk transaksi sangat familiar seperti fitur buy dan sell serta fitur menganalisa singkat pivot support dan resisten dalam sebuah saham, aplikasi yang digunakan juga sangat ringan jadi tidak begitu membebani handphone pengguna.

Phintraco sekuritas menggunakan beberapa teknik pendekatan secara kelompok melalui edukasi pasar modal ke beberapa lini masyarakat yang pastinya bekerja sama dengan galeri investasi saham IAI Darussalam Martapura, kesulitan yang dihadapi adalah minimnya pengetahuan masyarakat kota Martapura khususnya generasi milenial (24-35 tahun) tentang dunia pasar modal dan tata cara pembelian saham yang masih dianggap tidak Syariah, selain itu kelemahan yang dirasakan adalah Phintraco Sekuritas tidak bisa mengadakan kegiatan resmi kecuali melalui GIS (Galeri Investasi Syariah).

Salah satu kelebihan lainnya adalah Phintraco sekuritas merupakan TOP 30 Sekuritas di Indonesia Tahun 2021 dan media promosi yang biasa dilakukan adalah mengadakan Ngobrol santai dan edukasi ringan diluar dari Kelas saham resmi dari galeri saham atau IDX itu sendiri, namun dalam branding di sosial media secara nasional Phintraco sekuritas masih minim untuk dikenal masyarakat pada umumnya.

Beberapa Teknik Promosi yang dilakukan oleh Phintraco sekuritas adalah mengadakan kelas calon investor saham, dan Sekolah Pasar modal, dengan memberikan bonus bagi siapa saja yang membuka rekening efek atau rekening saham dengan bonus Rp.35.000.00,- - Rp.75.000,00,- yang di kirim lewat rdn setiap rekening yang baru dibuka.

3. Peluang dan Ancaman

Subjek *PT Phintraco Sekuritas*

Hasil dalam wawancaranya Fathuraji selaku *Branch Representative* menjelaskan Peluang dan Ancaman yang dimiliki Phintraco sekuritas berdasarkan hasil wawancara. Investor yang mendaftar dirinya di Phintraco sekuritas memiliki keuntungan pendampingan dan konseling setiap waktu langsung kepada saya selaku *Branch Representative* jelas Fathuraji selain itu peluang dalam meningkatkan investor di Kota Martapura oleh Phintraco sekuritas sendiri adalah masih sedikit Investor Saham Syariah di Kota Martapura, serta persaingan Antar Sekuritas masih kurang di kota Martapura. Untuk persaingan sendiri di Kalimantan Selatan Phintraco sekuritas cukup bersaing dengan mengincar segmentasi anak muda dan mahasiswa, Phintraco sekuritas memfokuskan dalam mengedukasi segmentasi tersebut, di kalimantan selatan sendiri hanya ada 9 sekuritas yang buka kantor cabang salah satunya Phintraco sekuritas.

Ancaman yang dirasakan adalah, Tingkat literasi pasar modal rendah, Kurangnya Kemampuan Mengakses Informasi, Keraguan Masyarakat terhadap saham terkait dengan kesyariahan, dan tingginya angka penipuan terhadap investasi-investasi sejenis yang bodong tanpa ada dasar, membuat masyarakat mayoritas mengeneralisir hal yang sejenis seperti saham merupakan hal yang sama.

Tujuan Jangka Pendek dan Panjang

Tujuan jangka pendek dan jangka Panjang Phintraco sekuritas dalam meningkatkan investor atau nasabahnya, dalam wawancaranya Fathuraji selaku *Branch Representative* menjelaskan tujuan jangka pendek adalah mengedukasi dan mengadakan sekolah pasar modal untuk meningkatkan jumlah Investor saham, untuk kota Martapura sendiri ditekankan ke saham Syariah, dan masyarakat muslim khususnya Martapura lebih menyukai hal-hal berbau Syariah seperti saham syariah, Phintraco sekuritas juga sangat berfokus terhadap kaum muda seperti mahasiswa dan generasi z. Setelah menjadi nasabah maka berkaitan dengan tujuan jangka Panjang yaitu membuat nasabah loyal dan ketika nasabah dari mahasiswa menyelesaikan kuliah dan sekolahnya, beberapa tahun kedepan diharap menjadi pekerja produktif dan juga aktif di dunia pasar modal.

Strategi Alternatif

Fathuraji dalam wawancaranya selaku *Branch Representative* menjelaskan mengenai strategi alternatif dalam strategi Phintraco sekuritas meningkatkan Investor Syariah untuk strategi alternatif lainnya hanya melalui edukasi pasar modal yang tertuang dalam kegiatan, ngobrol santai calon Investor, Sekolah Pasar modal, analisis saham, dalam memilih calon investor tidak memiliki kriteria khusus

asalkan memenuhi syarat karena dipasar modal sendiri setiap orang dapat bergabung, dan dibantu dengan strategi word of mouth atau dari mulut ke mulut oleh para mahasiswa IAI Darussalam yang tergabung dalam KSPM atau Kelompok studi pasar modal yang ada di Galeri Investasi Saham IAI Darussalam.

Implementasi Strategi

Sebelum melihat implementasi Strategi yang dilakukan Phintraco Sekuritas Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa Investor Saham Syariah yang sudah mendaftarkan diri melalui *PT Phintraco* Sekuritas cabang Kalimantan Selatan, hasil dari wawancara tersebut bersama salah satu investor saham Syariah di Kota Martapura yang mendaftarkan dirinya di sekuritas Phintraco. Informan berpendapat bahwa pendekatan yang dilakukan Phintraco sekuritas cukup nyaman karena Fathuraji selaku dari pihak sekuritas yang langsung membantu menjawab dan mengarahkan setiap pertanyaan dari beberapa orang yang mengikuti sekolah pasar modal dan kelas investor saham Syariah, setiap minggunya juga ada diakan gmeet dan diskusi terkait perkembangan setiap investor yang tergabung di dalam Phintraco sekuritas, itulah membuat saya menjadi yakin untuk mendaftarkan diri sebagai seorang investor yang menanamkan modal di pasar modal dengan membeli produk berupa saham Syariah itulah salah satu bentuk keberhasilan implementasi dari strategi yang dilakukan oleh Phintraco sekuritas cabang Banjarmasin dan berikut Implementasi strategi Phintraco sekuritas dalam meningkatkan investor saham Syariah di kota Martapura:

Selain itu pendapat berbeda dikemukakan oleh investor Bernama bapak yogi yang mengikuti KSPM yang diadakan oleh GIS IAI Darussalam, karena pembawaan yang mudah dipahami dan Fathuraji selaku *Branch Representative* Phintraco Sekuritas dapat dihubungi untuk bertanya lebih lanjut mengenai hukum dan tata cara penjualan saham Syariah membuat Bapak Yogi akhirnya memutuskan untuk menjadi investor saham Syariah bersama Phintraco sekuritas, berbeda dengan Ibu Laila yang bergabung bersama Phintraco Sekuritas sebagai investor saham Syariah merasa performa aplikasi untuk trading saham masih kurang memadai, dan untuk saham Syariah sendiri dalam pilihannya masih sangat kurang.

Sasaran Tahunan

Sasaran tahunan dalam implementasi strategi yang dijelaskan oleh Fathuraji dalam wawancaranya selaku *Branch Representative* menjelaskan untuk sasaran tiap tahun Phintraco sekuritas berapa ditengah-tengah target, untuk tahun 2020 sampai 2022 kantor cabang Phintraco sekuritas Kalimantan Selatan rata-rata mendapatkan nasabah sekitar 20-30 orang setiap bulannya tergantung dengan jumlah kegiatan sekolah pasar modal dan edukasi pasar modal yang diberikan baik oleh Phintraco sekuritas itu sendiri maupun dibantu dengan GIS atau Galeri Investasi Saham yang berada setiap kampus di Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk Target.

Kebijakan

Kebijakan dari implementasi strategi yang diwujudkan oleh Phintraco sekuritas dalam wawancara oleh Fathuraji selaku *Branch Representative* Phintraco sekuritas melakukan kebijakan berdasarkan aturan OJK dan BEI, terkait bagaimana sikap Phintraco sekuritas terhadap nasabah yang pindah sekuritas atau nasabah yang sudah tidak aktif adalah kita melakukan promosi dan follow up mengajak kembali untuk aktif berdagang di pasar modal sementara untuk investor yang pindah

sekuritas kita sangat menghargai keputusan dan perilaku investor kita selalu terbuka karena itu merupakan hal mereka masing-masing, dalam menentukan pilihan.

Pemanfaatan Sistem Informasi

Pemanfaatan sistem informasi yang dilakukan oleh Phintraco sekuritas dalam hasil wawancara dengan Fathuraji selaku *Branch Representative* media sosial yang paling digunakan adalah whatsapp dan gmeet dalam melakukan konsultasi dan edukasi baik itu secara berkelompok maupun secara individual, dalam promosi dan marketing Phintraco sekuritas sudah melakukan keduanya, baik secara konvensional offline tatap muka dan langsung edukasi serta konsultasi serta lewat platform gmeet dan media sosial, namun dalam prakteknya pada tahun 2020-2022 masih banyak menggunakan saran online karena dampak dari pandemic covid-19, untuk di kota Martapura sendiri Phintraco sekuritas lebih memilih melakukan pendekatan dalam hal informasi adalah lewat mahasiswa dan galeri investasi saham di IAI Darussalam.

Kendala dan Solusi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan Investor Saham Syariah Di Kota Martapura

Strategi yang sudah dirumuskan melalui analisis SWOT mengalami beberapa kendala maka perlu dilakukan Evaluasi setelah Strategi dijalankan melalui evaluasi strategi yang terdiri dari 3 hal penting yaitu:

1. Faktor Eksternal dan Internal

Faktor Kendala Eksternal dan Internal di Phintraco sekuritas dalam hasil wawancara dengan Fathuraji selaku *Branch Representative* menjawab bahwa eksternal adalah masih rendahnya literasi dan pengetahuan tentang pentingnya investasi dalam mengamankan aset dengan cara investasi saham, apalagi yang berbasis syariah, sementara untuk kendala faktor internal, ada beberapa hal seperti masih kurang tinggi angka investasi yang dilakukan nasabah dan hal lainnya.

2. Mengukur Kinerja

Untuk mengukur Kinerja PT Phintraco Sekuritas Peneliti juga melakukan beberapa wawancara bersama Investor dari kota Martapura yang sudah mendaftar menjadi Investor saham Syariah melalui Phintraco Sekuritas. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan PT Phintraco Sekuritas cabang Kalimantan Selatan, mengacu pada pedoman wawancara yang telah disiapkan untuk penggalan informasi terkait dengan penelitian tentang strategi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan jumlah investor di Bursa Efek Indonesia. Adapun tanya jawab yang dimaksud sebagai berikut, yaitu peneliti menanyakan, Bagaimana cara sekuritas untuk mengukur kinerja keberhasilan strategi dalam meningkatkan jumlah nasabah khususnya nasabah saham Syariah. Fathuraji selaku *Branch Representative* dalam wawancaranya untuk mengukur keberhasilan kinerja yang sudah dilakukan melalui strategi yang sebelumnya dirancang adalah membandingkan antara jumlah investor yang mendaftarkan diri sebagai investor di pasar modal melalui Phintraco sekuritas dengan jumlah target yang ingin dicapai setiap tahunnya yaitu 1000 investor dalam satu tahun

3. Tindakan Korektif

Hasil wawancara peneliti dengan Fathuraji selaku *Branch Representative* Phintraco sekuritas tindakan korektif yang dilakukan setelah strategi tersebut dilaksanakan adalah melakukan evaluasi dari setiap promosi dan kegiatan menjaring calon investor baru di kota Martapura tingkat

keberhasilan dan kendala lainnya dalam evaluasi per-triwulan dan tahunan, untuk menyikapi dan mempersiapkan strategi terbaru di periode yang akan datang.

Analisis SWOT dalam menentukan Strategi *PT Phintraco* Sekuritas Untuk Meningkatkan Investor Saham Syariah di Kota Martapura. Hasil dari Analisis SWOT berdasarkan teori dari David tahun 2009 mengenai matriks SWOT adalah sebuah alat pencocokan yang penting yang membantu para manajer mengembangkan empat jenis strategi: Strategi SO (kekuatan-peluang), Strategi WO (kelemahan-peluang), Strategi ST (kekuatan ancaman), dan Strategi WT (kelemahan-ancaman). (Qibtiyah, 2016)

Maka pada bagian ini, penulis akan membicarakan analisis data dari hasil penyajian data peneliti (yang dikemukakan di atas) untuk memudahkan dari hasil wawancara tersebut terkait Strategi *PT Phintraco* Sekuritas dalam meningkatkan Investor Saham Syariah di Kota Martapura menggunakan analisis SWOT sebagai berikut:

Table. 2. Matriks SWOT Pada Phintraco Sekuritas Cabang Kalimantan Selatan

IFAS	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
	• Aplikasi Friendly mudah didownload dan ringan • Daftar bisa full Online • Edukasi Mingguan • Bonus Pembukaan Rekening Efek (RDN)	• Terbatas melalui Galeri Investasi • Tidak bisa Sembarangan Membuat kegiatan Edukasi Tanpa Melalui Galeri Investasi • Sekuritas masih belum terkenal (branding)
EFAS		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
• Masih sedikit Investor Saham Syariah di Kota Martapura • Persaingan Antar Sekuritas masih kurang di kota Martapura	Melakukan KSPM rutin Setiap 2x Seminggu Melakukan Kegiatan FCI (Forum Calon Investor) dan Ngaji (Ngobrol jemput inspirasi bersama mahasiswa IAI darussalam) Promosi Pembukaan Rekening Saham dengan Bonus RDN	Melakukan Penjaringan Calon Investor melalui Investor yang aktif Mengajak Influencer Kota Martapura untuk mengenalkan saham syariah
THREATS (T)	STRATEGI ST	STRATEGI WT
• Tingkat literasi pasar modal rendah • Kurangnya	Membuat Konten dan Promosi mudahnya daftar Investasi	Meningkatkan literasi Edukasi dengan KSPM atau NGOPI ngobrol

Kemampuan Mengakses Informasi • Keraguan Masyarakat terhadap saham terkait dengan kesyariahan, dan penipuan	Layanan Konsultasi terkait saham dan keuangan dengan mudah Membuat Konten serta Edukasi terkait manfaat yang luar biasa terkait saham syariah	perihal investasi Melakukan kegiatan Sosialisasi Bersama BEI Kantor Perwakilan Kalsel Edukasi terkait saham Syariah Bersama Ustad.
--	--	--

Sumber: Diolah

Matriks SWOT pada gambar 3 tersebut di atas, dihasilkan empat alternatif strategis yang dapat diambil oleh Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan Investor saham Syariah di Kota Martapura, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Strength-Opportunities

Hasil dari perumusan matrix strategi *Strength-Opportunities* adalah ketika kondisi yang diharapkan oleh sebuah perusahaan atau organisasi, karena kelebihan atau kekuatan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dipakai untuk memanfaatkan segala kesempatan yang ada, sehingga sebuah perusahaan dapat memiliki keunggulan bersaing yang baik jika dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan sejenis. Adapun beberapa kekuatan *PT Phintraco* sekuritas dalam memanfaatkan kesempatan yang ada adalah Melakukan KSPM rutin Setiap 2x Seminggu, Melakukan Kegiatan FCI (Forum Calon Investor) dan Ngaji (Ngobrol jemput inspirasi bersama mahasiswa IAI darussalam), Promosi Pembukaan Rekening Saham dengan Bonus RDN.

2. Strategi Weaknesses-Opportunities

Strategi *Weaknesses-Opportunities* adalah hasil dari perumusan matrix strategi ini ditetapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalisir kelemahan yang ada. Melakukan Penjaringan Calon Investor melalui Investor yang aktif, Mengajak Influencer Kota Martapura untuk mengenalkan saham syariah

3. Strategi Strengths-Threat

Strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki Phintraco sekuritas sebagai broker penyedia jasa dan membantu para investor saham Syariah dalam bertransaksi di pasar modal serta untuk mengatasi ancaman yang ada. Adapun beberapa kekuatan tersebut, yakni Membuat Konten dan Promosi mudahnya daftar Investasi, Layanan Konsultasi terkait saham dan keuangan dengan mudah, Membuat Konten serta Edukasi terkait manfaat yang luar biasa terkait saham syariah

4. Strategi Weaknesses-Threats

Hasil dari perumusan matrix strategi *Weaknesses-Threats* Strategi ini berusaha meminimalisir kelemahan yang ada, serta menghindari ancaman. dalam kondisi ini Phintraco sekuritas melakukan beberapa hal dan tindakan bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif yaitu meningkatkan literasi Edukasi dengan KSPM atau NGOPI ngobrol perihal investor Melakukan kegiatan

Sosialisasi Bersama BEI Kantor Perwakilan Kalsel Edukasi terkait saham Syariah Bersama Ustad.

Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan dengan menggunakan metode Matriks Evaluasi Faktor Internal (*Internal Factor Evaluation* - IFE matrix) dan Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (*External Factor Evaluation* –EFE Matrix). (Budiman, 2017)

Dari data di atas dapat peneliti analisis bahwa, implementasi analisis SWOT pada Strategi Phintraco Sekuritas pada faktor eksternal perusahaan yaitu posisi *Opportunities* yang lebih besar jika dibandingkan dengan posisi *Threats* dan faktor *internal* pada posisi *Strengths*. Berdasarkan bobot nilai tersebut di atas, sebagaimana telah dijelaskan bab landasan teori bahwa analisis SWOT berdasarkan faktor *internal* dan *eksternal* menyatakan bahwa sebuah perusahaan yang baik adalah jika *Opportunities* (peluang) lebih besar dibandingkan *threats* (ancaman) dan apabila *Strengths* (kekuatan) lebih besar dibandingkan *Weaknesses* (kelemahan) begitu pula sebaliknya. Jadi, berdasarkan bobot nilai analisis SWOT tersebut di atas Phintraco Sekuritas termasuk sebuah perusahaan yang baik, karena faktor internal perusahaannya posisi *Strengths* (kekuatan) memiliki bobot nilai yang lebih besar jika dibandingkan dengan *Weaknesses* (kelemahan) dan pada faktor *eksternal* bobot nilai *Opportunities* (peluang) juga lebih besar jika dibandingkan dengan bobot nilai *Threats* (ancaman), sehingga dalam hal ini Phintraco Sekuritas sudah mengimplementasikan analisis SWOT, namun belum seluruhnya, sehingga dalam hal ini Phintraco Sekuritas harus mengoptimalkan kembali implementasi analisis SWOT agar usaha bisa lebih komprehensif dalam mengetahui keadaan bisnis yang dijalankan.

Analisis Kendala dan Solusi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan Investor Saham Syariah di Kota Martapura. Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa kendala yang dihadapi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan jumlah investor. Berdasarkan teori kendala atau yang lebih dikenal sebagai *Theory of Constraint (TOC)* merupakan sebuah teori dalam ilmu manajemen bisnis untuk mencapai keuntungan melalui identifikasi terhadap kendala-kendala yang dialami perusahaan dan kemudian mencari solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

Kendala tersebut terdiri dari kendala internal dan kendala eksternal perusahaan. Kendala internal yang pertama yaitu sumber daya manusia, perlu kita ketahui instrumen yang diperdagangkan di pasar modal itu ada 4 yaitu saham, obligasi, reksadana dan *Exchange Trader Fund (ETF)*. Sehingga jika sebuah perusahaan sekuritas yang memperdagangkan semua instrumen yang ada di pasar modal membutuhkan karyawan yang memiliki sertifikasi atau lisensi mengenai instrumen yang diperdagangkan di pasar modal. PT Phintraco Sekuritas saat ini kebanyakan karyawannya memiliki sertifikasi Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) yang berfungsi untuk menjalankan salah satu kegiatan usaha perusahaan sekuritas yaitu Perantara Perdagangan Efek. Sedangkan kegiatan usaha Manajer Investasi Perusahaan sekuritas harus memiliki karyawan bersertifikasi Wakil Manajer Investasi (WMI) untuk melakukan transaksi Reksa Dana dan mengelola portofolio investasi, dimana saat ini karyawan PT Phintraco Sekuritas yang memiliki sertifikasi WMI itu tidak banyak sehingga belum bisa mengajukan permohonan izin usaha ke OJK untuk melakukan kegiatan usaha Manajer Investasi. Akibatnya investor reksadana tidak bisa melakukan pembelian reksadana melalui perusahaan PT Phintraco Sekuritas. Selain itu kendala Internal yang dialami adalah terkait sumber daya manusia yang masih kurang dalam hal pengelolaan untuk cabang Phintraco sekuritas di wilayah Kalimantan Selatan sendiri masih dikelola oleh satu orang yang membuat dalam hal pendokumentasian secara rinci dan strategi lainnya masih sangat terkendala karena hanya dikerjakan oleh satu orang.

Kegiatan usaha selanjutnya yaitu Penjamin Emisi Efek atau lebih dikenal oleh para investor dengan sebutan *underwriter*, yang berfungsi untuk membantu perusahaan melakukan *Initial Public Offering (IPO)*. Untuk bisa menjadi perusahaan yang memiliki kegiatan usaha Penjamin Emisi Efek,

sebuah perusahaan sekuritas karyawannya harus memiliki sertifikasi Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE).

PT Phintraco Sekuritas saat ini menasar kegiatan usaha Penjamin Emisi Efek, dan sekarang masih proses dalam mendapatkan izin dari OJK. Kegiatan usaha yang dilakukan *PT Phintraco* Sekuritas saat ini adalah Perantara Pedagang Efek, sehingga *PT Phintraco* Sekuritas belum bisa mendapatkan investor reksadana dan ETF.

Sedangkan kendala dari eksternal yang dihadapi antara lain yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal dan investasi saham. Pengetahuan masyarakat mengenai investasi kebanyakan tentang investasi emas dan tanah, jadi ketika ditawarkan investasi saham, masyarakat ragu terlebih lagi investasi saham di pasar modal mengandung resiko. Selanjutnya adanya stigma negatif yang mengatakan bahwa saham itu haram, mengandung riba, dan tidak sesuai syariah. *PT Phintraco* Sekuritas adalah salah satu perusahaan yang sudah terdaftar sebagai perusahaan *online trading* yang telah mendapatkan sertifikat kesesuaian syariah dari DSN-MUI sejak tahun 2013. Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Sedangkan untuk meminimalisir resiko investasi saham di pasar modal bisa mengikuti program Kelas Investor Saham yang diadakan oleh PT. Phintraco Sekuritas. Intinya salah satu kendala utamanya adalah wawasan masyarakat tentang pasar modal dan investasi saham masih belum terbuka. Sehingga salah satu strategi yang dilakukan *PT Phintraco* Sekuritas dalam meningkatkan investor adalah mensosialisasikan dan mengedukasi tentang pasar modal dan investasi sesering mungkin. *PT Phintraco* Sekuritas juga bekerja sama dengan beberapa wartawan untuk aktif memberikan artikel pasar modal di berbagai koran. Pernyataan diatas diperkuat oleh Fathuraji, S.E selaku *Branch Representative* bahwa wawasan masyarakat tentang pasar modal belum maksimal, ditambah adanya beberapa stigma negatif yang mengatakan bahwa transaksi yang dilakukan di pasar modal adalah tidak sesuai dengan prinsip syariah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian yang dilakukan oleh peneliti uraikan, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi utama *PT Phintraco* Sekuritas cabang Kalimantan Selatan yaitu sosialisasi melalui media sosial maupun media cetak, edukasi melalui sekolah pasar modal (SPM), Kelas Investor Saham (KIS), dan Forum Calon Investor (FCI). *PT Phintraco* Sekuritas bekerjasama dengan BEI dan beberapa perguruan tinggi di Kalimantan Selatan yaitu, Institut Agama Islam Darussalam Martapura. *PT Phintraco* Sekuritas juga melakukan promosi dan edukasi secara online terlebih lagi ketika pandemic covid-19.
2. Kendala yang dihadapi *PT Phintraco* Sekuritas dalam meningkatkan jumlah investor ada kendala internal dan eksternal. Kendala internal yaitu kurangnya sumber daya manusia di Phintraco Sekuritas yang memiliki lisensi sebagai Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi sehingga dari
3. Kegiatan usaha yang bisa dilakukan. *PT Phintraco* Sekuritas hanya menjalankan satu kegiatan usaha yaitu Perantara Pedagang Efek. Sedangkan dari eksternal yaitu kurangnya pemahaman masyarakat tentang pasar modal dan saham, jarak antara satu daerah sangat jauh dan kurangnya informasi yang belum diakses
4. masyarakat secara umum untuk

5. hanya terfokus di kalangan mahasiswa.

1. Kepada PT Phintraco Sekuritas peneliti menyarankan agar ditambahkan sumber daya manusia yang memiliki lisensi serta manajer investasi sehingga PT Phintraco Sekuritas dapat menjalankan 3 kegiatan usaha sekaligus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, Irwan. 2019. *Pasar modal syariah*. Elex Media Komputindo
- Achsien, Iggi H. 2010. *Investasi Syariah di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia,
- Ahmadsyah, Israk, Rahmati Rahmati, and Safarul Aufa 2006-2019. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, Dan Pembiayaan Konsumtif Terhadap Total Aset Bank Aceh Periode 2016-2019. 2019.." *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*.
- Al Hamid, Thalhah dan Budur Anufiah. 2021. "Instrumen Pengumpulan Data." *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)*,
- Alfiyati, Marsha Hanniah. 2019. *Analisis Financial Distress dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score dan Springate S-Score (Studi pada Emiten Sektor Industri Barang Konsumsi Subsektor Food & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*. Diss. Universitas Brawijaya
- Almanshur, M. Djunaedi Ghony dan Fauzan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*
- Auliyah, Robiatul, and Ardi Hamzah. 2006. "Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro Terhadap Return dan Beta Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta." *Simposium Nasional Akuntansi*. 2006.
- Burhanuddin. 2008. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: UI Press,
- Cahya, Bayu Tri. 2019. "Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. 2015. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Djaelani, Aunu Rofiq. 2013. "Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif." *Majalah Ilmiah Pawiyatan*.
- Djunaeni, M. E.. 2014. *Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal*. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*
- Fajar, R. C. 2017. "Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY." *Jurnal Profita* 1, no. 1 (2017): 70.
- Fatullah, M. Fikri. 2008. "Analisis peluang pemasaran online produk informasi digital tanaman anggrek." *Medan: Universitas Sumatera Utara*. Gumanti, T. A. *Manajemen investasi: konsep, teori, dan aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, Harisudin, M. O. H. D. 2017. "Competitive profile matrix sebagai alat analisis strategi pemasaran produk atau jasa." *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*
- Hartono, J. *Teoriortofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE., 2010.
- Ibrahim, Duski. "Metodologi penelitian dalam kajian islam (suatu upaya iktisyaf metode-Metode muslim klasik)."
- Islam, M. A., Rahman, M. I., & Yousuf, S. 2015. "Investors' Investment Decisions in Capital Market: Key Factors. *Global J. journals Inc. (USA)* 15, no. 4 (2015): 140–44.
- Kibtiyah, A. Hubungan Integritas Dan Loyalitas Karyawan Dengan Visi Misi Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia, Tbk). *EDUKA Jurnal Pendidikan, Hukum dan Bisnis*.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2011. "Manajemen Pemasaran." *Manajemen* 1, no. 12
- Copyright © 2021, IAI Darussalam Martapura

- Kurniawan, Budi. 2017. "Teori Kendala Sebagai Alat Pengukuran Kinerja." *Jurnal Akuntansi Bisnis*.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya.
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. 2019. "Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*.
- Naimah, Z., & Utama, S. 2006. Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan, dan profitabilitas perusahaan terhadap koefisien respon laba dan koefisien respon nilai buku ekuitas: Studi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi IX, 1*,
- Nur, Efa Rodiah. 2015. "Riba Dan Gharar: Suatu Tinjauan Hukum Dan Etika Dalam Transaksi Bisnis Modern." *Al-'Adalah*.
- Oentoro, Deliyanti, 2016. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo,
- Rahmi, R., Dalimunthe, S., & Susita, D. (2002) Analisis SWOT sebagai Upaya Peningkatan Keunggulan Kompetitif Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*. 2021
- Rangkuti, Freddy. 2016. "Teknik membedah kasus bisnis Analisis SWOT."
- Rangkuti, Freddy. 2014. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia
- Rudy Chandra. "Analisis Pemilihan Saham oleh Investor Asing di Bursa Efek Indonesia." *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*
- Saputra, D. 2018. "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal." *Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 5, no. 2 : 170–90.
- Suciningtias, Siti Aisiyah, and Rizki Khoiroh. "Analisis dampak variabel makro ekonomi terhadap indeks saham syariah indonesia (ISSI)." *Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM)*. Vol. 2. No. 1. 2015.
- Sugiyono. 2008 *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta,
- Sulistiani, Dwi. 2014. "Analisis SWOT sebagai strategi perusahaan dalam memenangkan persaingan bisnis." *el-Qudwah*. 2014.
- Utami, Endah, and Ali Imron. 2012. "Perumusan strategi perusahaan berdasarkan competitive advantage."
- Yam, J. H. . 2022. *Manajemen strategi: konsep & implementasi*. Nas Media Pustaka

